

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENJAMAH MAKANAN KAPAL  
PENUMPANG TERHADAP PENGGUNAAN *STYROFOAM* SEBAGAI  
WADAH MAKANAN DI PELABUHAN MAKASSAR**

**Urwatil Wusqa Abidin**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene

E-mail: *urwaabidin95169@gmail.com*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap penjamah makanan kapal penumpang terhadap penggunaan *Styrofoam* sebagai wadah makanan di Pelabuhan Makassar Tahun 2016. Penelitian ini merupakan survey bersifat analitik dengan populasi seluruh penjamah makanan kapal penumpang yang berlabuh di Pelabuhan Makassar. Besar sampel 30 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *Accidental Sampling*. Penyajian data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan penjamah makanan dengan penggunaan *Styrofoam* sebagai wadah makanan dengan hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan angka signifikan ( $p$ ) 0,004 karena nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 dan Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan angka signifikan ( $p$ ) 0,118 karena nilai  $p$  lebih besar dari  $H_0$  maka tidak ada hubungan sikap penjamah makanan dengan penggunaan *Styrofoam* sebagai wadah makanan. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan penjamah makanan di kapal penumpang (laut) untuk tidak langsung memasukkan makanan baru selesai dimasak dalam wadah *Styrofoam* sebagai upaya mengurangi bahaya.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, sikap, wadah *Styrofoam*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No.36 tahun 2009 pada Bab IV pasal 46, 47 & 48 menyebutkan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan. Salah satunya adalah pengamanan makanan dan minuman yang bertujuan untuk mendukung peningkatan dan pemantapan upaya kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna. Semua itu merupakan upaya untuk melindungi masyarakat dari makanan dan minuman yang tidak memenuhi persyaratan mutu (Depkes RI, 2009).

Makanan merupakan sumber kekuatan fisik untuk melawan penyakit sekaligus menjadi faktor yang dapat menghilangkan kesegaran tubuh. Manusia memerlukan asupan gizi yang baik dan diperoleh dari makanan yang baik dan aman. Makanan yang aman merupakan makanan yang bebas dari cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan kita (Trim & Yusuf, 2005).

Makanan tidak cukup hanya dilihat dari bersih dan bergizi tetapi penggunaan wadah juga harus lebih diperhatikan karena dari wadah tersebut mampu mencemari makanan. Seiring dengan kemajuan teknologi, kemajuan budaya, dan cepatnya mobilitas manusia, plastik dan *Styrofoam* diperlukan untuk menunjang kepraktisan hidup.

Kemasan plastik di Indonesia juga mulai mendominasi industry makanan dan menempati porsi 80% (Sulchan & Endang, 2007). Kemasan plastik tersebut yaitu Polietilen Tereftalat (PET), Polivinil Clorida (PVC), Polietilen (PE), Polistirena (PS), Polikarbonat (PC) dan melanin. Di antara kemasan plastik tersebut salah satu jenis yang cukup populer di kalangan masyarakat produsen maupun konsumen pada saat ini adalah jenis polistirena, terutama *styrofoam* (Info POM, 2008).

Bahan pengemas *styrofoam* atau polystyrene telah menjadi salah satu pilihan yang paling populer dalam bisnis makanan pada saat ini. *styrofoam* yang dibuat dari kopolimerstyren ini menjadi pilihan bisnis makanan karena mampu mencegah kebocoran serta

mampu mempertahankan panas dan dingin, tetapi tetap nyaman dipegang, biaya murah, dan ringan (Yuliarti, 2007). Keunggulan *styrofoam* yang praktis dan tahan lama merupakan daya tarik yang cukup kuat bagi para penjual maupun konsumen makanan untuk menggunakannya (Sulchan & Endang, 2007).

Banyak orang beranggapan bahwa bila sesuatu itu ada di mana-mana dan dipakai oleh banyak orang, maka sesuatu tersebut dianggap aman, penggunaan *styrofoam* sebagai wadah makanan saat ini semakin meluas, tetapi tidak sedikitpun memunculkan rasa kekhawatiran masyarakat bahwa *styrofoam* dapat mengganggu kesehatan (Khomsan, 2003).

Demikian akibat semakin meluasnya penggunaan Styrofoam sebagai wadah makanan saat ini, maka hendak dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap penjamah makanan kapal penumpang terhadap penggunaan *Styrofoam* sebagai wadah makanan di

Pelabuhan Makassar tahun 2016. Dimana tujuan khusus dari penelitian ini ialah, (1) untuk mengetahui karakteristik penjamah makanan kapal penumpang yang berlabuh di Pelabuhan Makassar tahun 2016, (2) Untuk mengetahui pengetahuan penjamah makanan kapal penumpang terhadap penggunaan *Styrofoam* sebagai wadah makanan di Pelabuhan Makassar tahun 2016, (3) Untuk mengetahui sikap penjamah makanan kapal penumpang terhadap penggunaan *Styrofoam* sebagai wadah makanan di Pelabuhan Makassar tahun 2016.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey yang bersifat analitik, yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan penjamah makanan kapal penumpang yang berlabuh di Pelabuhan Makassar terhadap penggunaan *styrofoam* sebagai wadah makanan. Penelitian ini dilaksanakan mulai 20 Oktober – 30 November 2016.

**Tabel 1**  
**Populasi Kapal Pelni yang Berlabuh di Pelabuhan Makassar**  
**Selama Proses Penelitian**

| No            | Nama Kapal          | Jumlah Responden (orang) |
|---------------|---------------------|--------------------------|
| 1             | KM. Bukit Siguntang | 6                        |
| 2             | KM. Dobonsolo       | 3                        |
| 3             | KM. Ciremai         | 4                        |
| 4             | KM. Sinabung        | 5                        |
| 5             | KM. Tidar           | 3                        |
| 6             | KM. Lambelu         | 5                        |
| 7             | KM. Laborar         | 4                        |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>30</b>                |

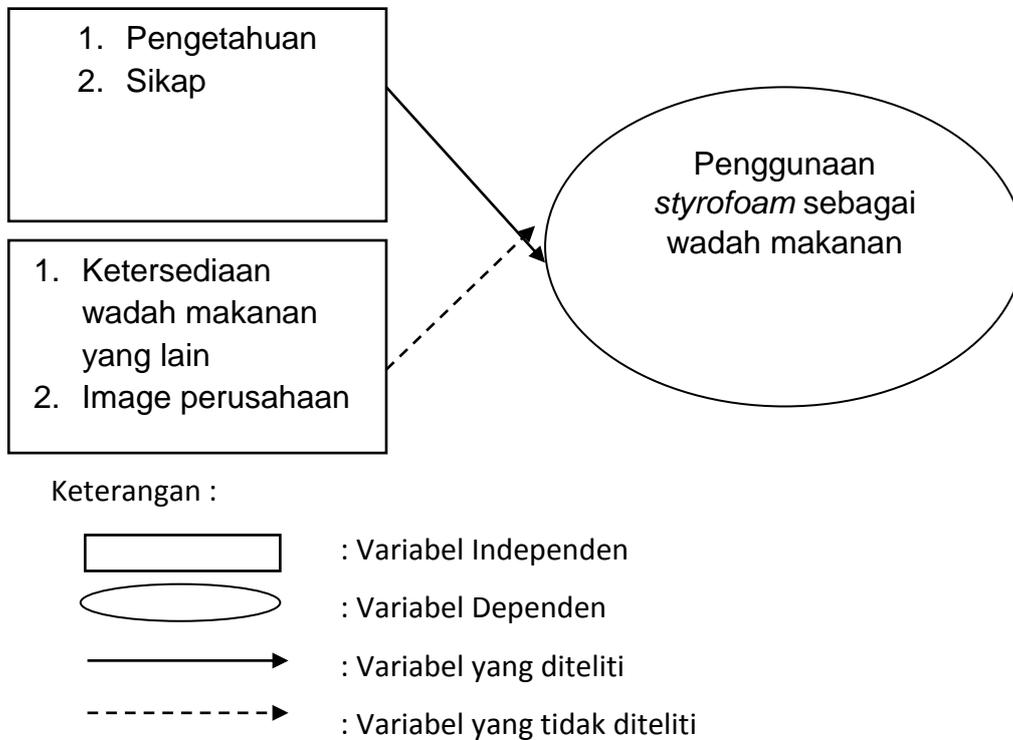
*Sumber Data : Data Primer*

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap responden dengan berpedoman pada kuesioner yang telah tersedia yang memuat pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk menggali informasi mengenai variabel-variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini yang mana erat kaitannya dengan penggunaan *Styrofoam*.

Pengolahan data yang dilakukan meliputi editing, coding, entry dan cleaning. Analisis data yang dilakukan untuk penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Tampilan data kategorik berupa frekuensi dan persentase dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (untuk data kategorik). Analisis data menggunakan program SPSS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambar 1. Skema Kerangka Konsep**



**1. Pengetahuan**

**Tabel 2**  
**Distribusi Berdasarkan Kategori Pengetahuan Penjamah Makanan Terhadap Penggunaan Styrofoam Sebagai Wadah Makanan di Pelabuhan Makassar Tahun 2016**

| No            | Kategori Pengetahuan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|----------------|----------------|
| 1             | Cukup                | 18             | 60             |
| 2             | Kurang               | 12             | 40             |
| <b>Jumlah</b> |                      | 30             | 100            |

*Sumber Data : Data Primer*

Dan setelah dianalisis maka didapatkan hasil bahwa, dari 21 responden dengan penggunaan styrofoam buruk, terdapat 9 orang (30%) yang berpengetahuan cukup dan

12 orang (70%) yang berpengetahuan kurang. Selanjutnya dari 9 orang responden dengan penggunaan Styrofoam baik, terdapat 9 orang (100%) yang berpengetahuan cukup dan

tidak ada responden yang berpengetahuan kurang.

**Tabel 3**  
**Analisis Hubungan Pengetahuan Penjamah Makanan Kapal Penumpang Terhadap Penggunaan Styrofoam sebagai Wadah Makanan di Pelabuhan Makassar Tahun 2016**

| No     | Penggunaan Styrofoam | Pengetahuan |     |        |     |        |     | P     |
|--------|----------------------|-------------|-----|--------|-----|--------|-----|-------|
|        |                      | Cukup       |     | Kurang |     | Jumlah |     |       |
|        |                      | N           | (%) | N      | (%) | n      | (%) |       |
| 1      | Baik                 | 9           | 100 | 0      | 0   | 9      | 100 | 0,004 |
| 2      | Buruk                | 9           | 30  | 12     | 70  | 21     | 100 |       |
| Jumlah |                      | 18          | 60  | 12     | 40  | 30     | 100 |       |

Sumber Data : Data Primer

Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan angka signifikan ( $p$ ) 0,004 karena nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

ada hubungan antara pengetahuan penjamah makanan kapal penumpang dengan penggunaan *styrofoam* sebagai wadah makanan.

## 2. Sikap

**Tabel 4**  
**Distribusi Berdasarkan Kategori Tindakan Penjamah Makanan Terhadap Penggunaan Styrofoam Sebagai Wadah Makanan di Pelabuhan Makassar Tahun 2016**

| No     | Kategori Sikap | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|--------|----------------|----------------|----------------|
| 1      | Baik           | 9              | 30             |
| 2      | Buruk          | 21             | 70             |
| Jumlah |                | 30             | 100            |

Sumber Data : Data Primer

**Tabel 3**  
**Distribusi Berdasarkan Kategori Sikap Penjamah Makanan Terhadap Penggunaan Styrofoam Sebagai Wadah Makanan di Pelabuhan Makassar Tahun 2016**

| No     | Kategori Sikap | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|--------|----------------|----------------|----------------|
| 1      | Baik           | 16             | 53             |
| 2      | Buruk          | 14             | 47             |
| Jumlah |                | 30             | 100            |

*Sumber Data : Data Primer*

Setelah dianalisis maka didapatkan hasil bahwa, dari 21 orang (70%) dengan penggunaan *Styrofoam* buruk, terdapat 9 orang (43%) yang mempunyai sikap baik dan 12 orang (57%) yang mempunyai sikap buruk. Selanjutnya dari 9 orang (30%) dengan penggunaan *styrofoam* baik, terdapat 7 orang (78%) dengan sikap baik dan 2 orang (22%) dengan sikap buruk.

Dan hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan angka signifikan ( $p$ ) 0,118 karena nilai  $p$  lebih besar dari 0,05 sehingga, maka  $H_0$  diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan sikap penjamah makanan dengan penggunaan *styrofoam* sebagai wadah makanan pada kapal penumpang.

**Tabel 6.**  
**Analisis Hubungan Sikap Penjamah Makanan Kapal Penumpang Terhadap Penggunaan *Styrofoam* Sebagai Wadah Makanan di Pelabuhan Makassar Tahun 2016**

| No | Penggunaan <i>Styrofoam</i> | Sikap |     |       |     | Jumlah |     | P     |
|----|-----------------------------|-------|-----|-------|-----|--------|-----|-------|
|    |                             | Baik  |     | Buruk |     | n      | (%) |       |
|    |                             | N     | (%) | N     | (%) |        |     |       |
| 1  | Baik                        | 7     | 78  | 2     | 22  | 9      | 100 | 0,118 |
| 2  | Buruk                       | 9     | 43  | 12    | 57  | 21     | 100 |       |
|    | Jumlah                      | 16    | 53  | 14    | 47  | 30     | 100 |       |

*Sumber Data : Data Primer*

**KESIMPULAN**

Ada hubungan pengetahuan penjamah makanan dengan penggunaan *Styrofoam* sebagai wadah makanan pada kapal penumpang hal ini ditunjukkan dengan nilai ( $p$ )  $0,004 < 0,05$ , tidak ada hubungan sikap penjamah makanan dengan penggunaan *Styrofoam* sebagai wadah makanan pada kapal penumpang hal ini ditunjukkan dengan nilai ( $p$ )  $0,118 > 0,05$ .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonimus. 2008. *Bahaya Styrofoam*.(online), (<http://www.bahayastyrofoam&format.pdf>), diakses 21 Mei 2015).
- Dayakisni, T. *Psikologi Sosial*: Malang;2003
- Departemen Kesehatan RI. *Undang Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*:Jakarta; 2009
- Heruna, Tanty. 2013. *Analisis Hubungan Perilaku dan Pengetahuan*

*Masyarakat Mengenai  
Pemilihan Kode Plastik  
Terhadap Penggunaan Plastik  
sebagai Wadah Makanan.  
(online), (diakses tanggal 9  
Agustus 2015)*

Info POM. 2007. Majalah Elektronik :  
*Kemasan Polistirena Foam  
(Styrofoam)*. Info POM Badan  
Pengawas Obat dan Makanan  
Republik Indonesia. (online),  
Vol. 9, No. 5.  
([http://perpustakaan.pom.go.id/  
KoleksiLainnya/InfoPOM/0508.  
pdf](http://perpustakaan.pom.go.id/KoleksiLainnya/InfoPOM/0508.pdf), diakses tanggal 21 Mei  
2015).

Khomsan, Ali. 2003. *Pangan dan Gizi  
untuk Kesehatan*. Jakarta : Raja  
Grafindo Persada

Kompas. 2009. Kenali Plastik Sebelum  
Makan. Jakarta

- Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- NURhayati. 2014. *Jurnal Kesehatan : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Murid Hygiene sanitasi Makanan Di Jalan SDN 1 Paya Buyok Tunong Langsa Kota Langsa*. (online) Vol.7 No.2
- Nurminah, M. 2002. *Penelitian Sifat Berbagai Bahan Kemasan Plastik dan Kertas Serta Pengaruhnya Terhadap Bahan Yang Dikemas*, (online), ([www.universitasmalang.com](http://www.universitasmalang.com), diakses 22 Mei 2015).
- Pelni. 2009. *Pelayaran Nasional Indonesia*, (online), (<http://pelni.co.id>, diakses 20 Mei 2015)
- Pieter, Herri Zan & Lubis, Namora Lumongga. 2010. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta : Kencana